



**BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
N G A N J U K**

K E P U T U S A N

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK

NOMOR : 432 TAHUN 1990

TENTANG

**RALAT KEPUTUSAN BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
NGANJUK**

NOMOR : 083 TAHUN 1990

TANGGAL : 12 APRIL 1990

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II NGANJUK

- I. Bahwa berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian/Ketua Pembina Harian Bimas Propinsi Jawa Timur, Nomor : BM.400/SK/60/V/1990 tentang Perubahan Lampiran Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian/Ketua Pembina Harian Bimas Nomor : BM.400/SK/25/II/1990, maka Lampiran Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk, Nomor : 083 - Tahun 1990, tanggal 12 April 1990, tentang Pedoman Pelaksanaan Program Intensifikasi Pertanian di Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk Tahun 1990/1991 perlu diadakan penyempurnaan didalamnya.
- II. Bahwa Lampiran Keputusan Bupati Kepala Daerah tersebut diatas perlu segera diubah dan dibetulkan serta harus dibaca sebagai berikut :
- Lampiran : A.32 s/d A.35 diubah menjadi seperti Lampiran Keputusan ini.
- III. Dengan diterbitkannya Ralat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk ini, maka Lampiran A. 32 s/d A. 35 Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Nganjuk Nomor : 083 Tahun 1990 dinyatakan tidak berlaku lagi.

Ditetapkan di : N g a n j u k

Tanggal : 28 - 6 - 1990

**BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II
N G A N J U K**


Drs. SOEBAGIO

Mwk.
Nip. 010 052 820.

LAMPIRAN : A. 32 KEBUTUHAN INDIKATIF KREDIT USAHATANI UNTUK
INTENSIFIKASI TANAMAN PADI SAWAH PER Ha
TAHUN ANGGARAN 1990/1991

No	kebutuhan	P A K E T 1)							
		A		B		C		D	
		Jml Kbt (Kg/lt)	Nilai (Rp)	Jml Kbt (Kg/lt)	Nilai (Rp)	Jml Kbt (Kg/lt)	Nilai (Rp)	Jml Kbt (Kg/lt)	Nilai (Rp)
1.	U r e a	150	27.750	250	46.250	250	46.250	250	46.250
2.	T S P	100	21.000	100	21.000	125	26.250	125	26.250
3.	Z A 3)	-	-	-	-	100	18.500	100	18.500
4.	K C L	-	-	75	15.750	100	21.000	100	21.000
5.	Benih 4)	-	14.000	-	14.000	-	14.000	-	14.000
6.	Insektisida/Fungisida/ Rodentisida 5)	-	50.000	-	50.000	-	50.000	-	50.000
7.	PPC/ZPT 6)	-	-	-	-	-	-	-	32.000
8.	Biaya penyempratan Pembelian Seprayer	-	2.500	-	2.500	-	2.500	-	2.500
9.	Tambahan Biaya Garapan 7)	-	20.000	-	20.000	-	20.000	-	20.000
10.	Biaya Pengolahan Hasil 7)	-	10.000	-	10.000	-	10.000	-	10.000
11.	Benih 8)	-	-	-	-	-	50.000	-	50.000
J U M L A H 2)		-	145.250	-	179.500	-	258.500	-	290.500

Keterangan : 1). - Paket A : Panca Usaha, benih bina

- Paket B : Panca Usaha lengkap, benih bina

- Paket D : Panca Usaha lengkap, pemupukan berimbang, benih bersertifikat, PPC/ZPT

- 2). Kebutuhan indikatif KUT tidak harus diambil seluruhnya oleh petani tetapi disesuaikan dengan kebutuhan nyata dalam rangka penerapan paket teknologi.
- 3). Pemakaian ZA pada paket C dan D disesuaikan dengan anjuran pemupukan setempat dan jika tidak menggunakan pupuk ZA maka pemakaian pupuk Urea dapat ditingkatkan menjadi 300 Kg/Ha.
- 4). Bagi Propinsi yang pemenuhan kebutuhan benihnya bersumber dari Propinsi lain nilai kredit benih dapat diberikan sesuai dengan harga setempat berdasarkan rekomendasi dari Satuan Pembina Harian Bimas.
- 5). Kredit untuk komponen insektisida/fungisida/rodentisida tidak selalu harus diambil akan tetapi disesuaikan dengan kebutuhan nyata jenis jasad pengganggu yang ada, dan sesuai harga resmi yang ditetapkan oleh Satpem/Satpel Bimas setempat (harga tersebut dicantumkan secara jelas di KUD).
Dalam hal kondisi tertentu sesuai pertimbangan Satpem Bimas setempat nilai komponen pestisida dapat diberikan lebih tinggi sepanjang tidak melebihi jumlah indikatif KUT/Ha.
- 6). Kredit untuk Pelengkap Cair (PPC) dan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) disediakan untuk petani peserta Insus Paket D dan Supra Insus dengan nilai tertinggi per Ha sebagai berikut :

PPC :

PPC : - Sitosim Rp. 32.000,-/Ha.

- Forest Rp. 25.000,-/Ha.

- Gemari Rp. 13.200,-/Ha.

- Mikroplus Rp. 13.000,-/Ha.

ZPT : - Atonik dan Metalik Rp. 31.000,-/Ha.

- Dharmarsi Rp. 17.250,-/Ha

- Ergostim Rp. 29.000,-/Ha

- Hydrasil (1 lt/Ha) Rp. 13.500,-/Ha.

Ethrel 40 per Rp. 25.000,- /Ha.

- 7). Kredit untuk tambahan biaya garapan dan biaya pengolahan hasil -
kepada peserta Insus yang melaksanakan tanam serempak dan Supra-
Insus. Khusus untuk tambahan biaya garapan bila tanahnya diolah
dengan traktor yang dikerjakan pihak ketiga sesuai rekomendasi -
Satpel Bimas Kabupaten, maka dapat diberikan maksimal Rp. 50.000,-
/ Ha.
- 8). Kredit untuk benih ikan disediakan khusus bagi petani peserta -
Insus yang menanam padi bersamaan dengan ikan.

LAMPIRAN : A. 33 KEBUTUKAHAN INDIKATIF KREDIT USAHATANI UNTUK
INTENSIFIKASI GOGO/LAHAN KERING DAN GOGO
RANCAH PER HA TAHUN ANGGARAN 1990/1991

No.	Kebutuhan	Padi		Padi		Padi	
		Padi	Gogo	Gogo	Konservasi	Gogo	Rancah
		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai
		K Bth		kbth		Kbth	
			(Rp)		(Rp)		(Rp)
1.	U r e a	175	32.375	175	32.375	200	37.000
2.	T S P	100	21.000	100	21.000	100	21.000
3.	Z A 1)	100	18.500	100	18.500	100	18.500
4.	K C L	75	15.750	75	15.750	75	15.750
5.	B e n i h	-	28.000	-	28.000	-	22.400
6.	Insektisida/Fungisida/ Rodentisida	-	50.000	-	50.000	-	50.000
7.	Herbisida	-	40.000	-	40.000	-	40.000
8.	Biaya penyemprotan/pembelian Sprayer	-	2.500	-	2.500	-	2.500
9.	Tambahan biaya garapan	-	20.000	-	50.000	-	25.000
10.	Biaya Pengolahan Hasil 4)	-	10.000	-	10.000	-	10.000
J u m l a h		-	238.125 ✓	-	268.125 ✓	-	242.150 ✓

- Keterangan : 1). Pamakaian ZA disesuaikan dengan anjura pemupukan daerah setempat.
 2). Kredit untuk komponen Insektisida/Fungisida/Rodentisida yang di -
 dalamnya termasuk biaya Seed Treatment untuk padi gogo / konseva-
 si dan gogo rancah tidak selalu harus diambil akan tetapi disesu-
 aikan dengan kebutuhan nyata resmi yang ditetapkan oleh Satpem /
 Satpel Bimas setempat (harga tersebut dicantumkan secara jelas
 di KUD).
 3). Diutamakan herbisida pra tumbuh antara lain Goal 2 E.
 4). Diberikan kepada patani yang memerlukan alat-alat pasca panen

LAMPIRAN : A. 34 KEBUTUHAN INDIKATIF KREDIT USAHATANI
UNTUK INTENSIFIKASI JAGUNG DAN KEDELE
PER HA TAHUN ANGGARA 1990 / 1991

No	Kebutuhan	JAGUNG		JAGUNG HYBRIDA		KEDELE	
		Jml	Nilai	Jml	Nilai	Jml	Nilai
		Kbth		Kbth		Kbth	
		Kg/lt	(Rp)	Kg/lt	(Rp)	Kg/lt	(Rp)
1.	U r e a	200	37.000	250	46.250	50	9.250
2.	T S P	100	21.000	100	21.000	100	21.000
3.	K C L	100	21.000	100	21.000	50	10.500
4.	Z A 1)	100	18.500	100	18.500	-	-
5.	B e n i h	-	31.250	-	48.000	-	65.000
6.	L e g i n	-	-	-	-	0,15	5.650
7.	PPC/ZPT 2)	-	-	-	32.000	-	32.000
8.	Herbisida 3)	-	-	-	-	-	40.000
9.	Rodentisida	-	3.000	-	3.000	-	3.000
10.	Insektisida/Fungisida	-	20.000	-	20.000	-	42.000
11.	Seed treatment 4)	-	18.125	-	-	-	29.000
12.	Biaya penyemprotan pembe- lian sprayer	-	-	-	-	-	2.500
13.	Biaya pengoalahan hasil 5)	-	-	-	-	-	10.000
14.	Biaya tambahan garapan 6)	-	10.000	-	10.000	-	10.000
15.	Pengadaan kapur 7)	-	-	-	-	-	25.000
J u m l a h		-	179.875	-	219.750	-	304.900

Keterangan : 1). Pamakaian ZA disesuaikan dengan anjuran pemupukan daerah setempat dan jika tidak menggunakan ZA, maka pemakaian pupuk urea untuk jagung dapat ditingkatkan menjadi 250 Kg/Ha dan 300 Kg/Ha untuk jagung hybrida.

2). Kredit untuk PPC/ZPT dengan nilai tertinggi sbb :

PPC : Sitosom Rp. 32.000,-/Ha

Mikroplus Rp. 13.000,-/Ha

ZPT : Dharmasri 5 EC Rp. 18.750,-/Ha

Ethrel Rp. 12.000,-/Ha

Atonik/Metalik Rp. 12.000,-/Ha

3). Herbisida yang dianjurkan adalah herbisida pra tumbuh, antara lain - Goal 2 E dengan kebutuhan 0,5 lt/Ha serta Ronstar 25 EC.

4). Seed treatment untuk jagung dengan Ridomil 35 ED, sedang untuk kedele Marshal 25 ST, Larvan 75 WP.

5). Diberikan kepada petani Insus Kedele yang memerlukan alat-alat pasca-panen.

6). Diberikan kepada petani pelaksana Insus dan Supra Insus yang memerlukan untuk pelaksanaan tanam serentak, dan untuk tanaman kedua di lahan Supra Insus tidak perlu diberikan.

7). Diberikan kepada petani peserta Insus yang memerlukan kadar untuk pemeliharaan lahan bereaksi masam sebanyak 400 - 500 Kg/Ha/Tahun pada lahan yang telah diberikan kapur sesuai rekomendasi Satuan Pelaksana Bimas Kabupaten setempat.

Nilai ini adalah penyediaan maksimal yang dalam pelaksanaannya di sesuaikan dengan kondisi dan harga setempat.

LAMPIRAN : A. 35 KEBUTUHAN INDIKATIF KREDIT USAHATANI UNTUK INTENSIFIKASI JAGUNG
DENGAN POLA TUMPANGSARI PER HA TAHUN ANGGARAN 1990/1991

No	Uraian	K E B U T U H A N														Jumlah
		Urea		T S P		K C L		Z A		Insek/Fungi/ Rodentisida		Herbi-	Ridomil	Benih	Tambahan	
										1)		sida	34 SD	4)	Biaya Ga	
		Kg	Rp	Kg	Rp	Kg	Rp	Kg	Rp	Lt	Rp	Rp	Rp	Rp	rapan 3)	Rp
1.	Jagung + Gogo Rancan	225	41.625	135	28.350	110	23.400	135	24.975	-	50.000	0	5.800	83.800	10.000	276.65
2.	Gogo + Jagung + Kc. tanah	275	50.875	140	29.400	110	23.100	110	20.350	-	50.000	15.000	5.800	114.960	10.000	319.48
3.	Jagung + Kedele	150	27.750	140	29.400	90	18.900	50	9.250	-	50.000	0	5.800	80.550	10.000	231.65
4.	Jagung + Kc. tanah	165	30.525	140	29.400	90	18.900	50	9.250	-	50.000	0	5.800	102.300	10.000	236.17
5.	Jagung+Ubi Jalar	200	37.000	100	21.000	100	21.000	50	9.250	-	20.000	0	5.800	24.000	10.000	148.05
6.	Jagung + Ubi Kayu	300	55.500	200	42.000	100	21.000	100	18.500	-	20.000	0	11.600	48.000	30.000	246.60
7.	Gogo + Jagung	291	53.836	123	23.830	101	21.210	123	22.755	-	50.000	22.000	3.850	15.000	10.000	254.48
8.	Gogo + Jagung + Ubi Jalar	324	59.940	140	29.400	118	24.780	123	22.755	-	50.000	22.500	3.850	45.000	10.000	268.22
9.	Ubi Kayu + Jagung+ Kc.tanah	310	57.350	225	47.250	140	29.400	100	18.500	-	20.000	0	11.600	220.000	30.000	434.10
10.	U. Kayu+ Jagung + Kedele	340	82.900	245	51.450	150	31.500	100	18.500	-	50.000	0	11.600	100.000	30.000	355.95
11.	Jagung + Kc.tanah + U. Kayu	230	42.550	175	36.750	125	26.250	50	9.250	-	20.000	0	5.800	186.000	30.000	356.50

Keterangan : 1). Kredit komponen insektisida/fungisida/rodentisida tidak selalu harus diambil akan tetapi disesuaikan dengan kebutuhan nyata jasad pengganggu yang ada, dan sesuai harga resmi - yang ditetapkan oleh Satpem/Satpel Bimas setempat (harga tersebut dicantumkan secara - jelas di KUD).

2). Diberikan hanya untuk jagung non hybrida.

3). Diberikan khusus untuk petani pelaksana insus yang memerlukan dalam rangka pelaksana - tanam serentak.

4). Diberikan tambahan biaya Rp. 20.000,- apabila menggunakan Ubi Kayu Adira IV.

RALAT : Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth :

1. Sdr. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur di Surabaya.
 2. Sdr. Sekretaris Satpem Bimas Tingkat I Jawa Timur Cq. Kantor Wilayah Departemen Pertanian Propinsi Jawa Timur di - Surabaya.
 3. Sdr. Kepala Dinas Perkebunan Daerah Propinsi Daerah Tingkat-I Jawa Timur di Surabaya.
 4. Sdr. Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Daerah Propinsi - Daerah Tingkat I Jawa Timur di Surabaya.
 5. Sdr. Kepala Kantor Agraria Propinsi Jawa Timur di Surabaya.
 6. Sdr. Pembantu Gubernur di Kediri.
 7. Sdr. Anggota MUSPIDA Tingkat II Nganjuk.
 8. Sdr. Pimpinan DPRD Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk.
 9. Sdr. Kepala Cabang Dinas Pertanian Tanaman Pangan Daerah - Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur di N G A N J U K.
 10. Sdr. Kepala Cabang Dinas Perkebunan Daerah Propinsi Daerah - Tingkat I Jawa Timur di Nganjuk.
 11. Sdr. Kepala DPU Seksi Pengairan Brantas di Nganjuk.
 12. Sdr. Pimpinan Cabang B R I di - Nganjuk.
 13. Sdr. Kepala Kantor Departemen Koperasi Kabupaten Nganjuk.
 14. Sdr. Anggota SATPEL BIMAS Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk.
 15. Sdr. Camat se Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk.
 16. Sdr. Pembantu Bupati se Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk.
 17. Sdr. Administratur PG. Lestari, PG. Merican dan PG. Rejoagung.
 18. Sdr. Sekretaris SATPEL BIMAS Kabupaten Daerah Tingkat II - Nganjuk.
 19. Sdr. Ketua KUD se Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk.
 20. Sdr. Mantti Pertanian se Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk.
 21. Sdr. Kepala BPP se Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk.
 22. Sdr. Ketua PP KUD Kabupaten Daerah Tingkat II Nganjuk.
-